

BAB V

PENUTUP

BAB V menyajikan penutup penelitian yang memuat kesimpulan dan saran berdasarkan hasil analisis yang telah diperoleh. Kesimpulan disusun sebagai jawaban atas rumusan masalah dan tujuan penelitian, sedangkan saran diberikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak terkait serta rekomendasi untuk penelitian berikutnya.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji pengaruh Perilaku Pencarian Informasi Kesehatan Hewan terhadap Kepercayaan Informasi dan Kesiapan Vaksinasi Rabies pada pemilik kucing di komunitas media sosial X *@kochengfs*. Berdasarkan hasil penelitian, rumusan masalah penelitian berhasil dijawab. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel Perilaku Pencarian Informasi Kesehatan Hewan, Kepercayaan Informasi, dan Kesiapan Vaksinasi Rabies secara umum berada pada kategori sedang. Temuan ini mengindikasikan bahwa responden telah menunjukkan perilaku pencarian informasi kesehatan hewan yang cukup baik. Meskipun demikian, tingkat kepercayaan terhadap informasi serta kesiapan melakukan vaksinasi rabies masih berada pada kategori sedang.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Perilaku Pencarian Informasi Kesehatan Hewan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Informasi pada pemilik kucing di komunitas media sosial X *@kochengfs*. Hasil pengujian ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 3,865, yang lebih besar daripada t tabel 1,965, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$). Variabel Perilaku Pencarian Informasi Kesehatan Hewan mampu menjelaskan 3,4% variasi Kepercayaan Informasi, sedangkan 96,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Perilaku Pencarian Informasi Kesehatan Hewan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Vaksinasi Rabies pada pemilik kucing di

komunitas media sosial X @kochengfs. Hasil pengujian menunjukkan t hitung sebesar 2,458, lebih besar daripada t tabel 1,965, dengan nilai signifikansi sebesar 0,014 ($<0,05$). Variabel Perilaku Pencarian Informasi Kesehatan Hewan mampu menjelaskan 1,4% variasi Kesiapan Vaksinasi Rabies, sedangkan 98,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa informasi yang diperoleh melalui proses pencarian berkontribusi dalam meningkatkan kesiapan pemilik kucing untuk melakukan vaksinasi rabies sebagai salah satu upaya pencegahan penyakit.

Hasil pada penelitian ini juga mendukung *Information Behaviour Theory* yang dikemukakan oleh Wilson (2025), yang menjelaskan bahwa kebutuhan informasi mendorong individu melakukan pencarian informasi, kemudian memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk membentuk pemahaman serta mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Semakin baik perilaku pencarian informasi kesehatan hewan yang dilakukan, semakin tinggi pula kepercayaan terhadap informasi dan kesiapan pemilik kucing untuk melakukan vaksinasi rabies.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa Perilaku Pencarian Informasi Kesehatan Hewan berperan dalam membentuk Kepercayaan Informasi sekaligus meningkatkan Kesiapan Vaksinasi Rabies pada pemilik kucing di komunitas media sosial X @kochengfs. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa perilaku pencarian informasi kesehatan hewan menjadi salah satu faktor yang mendukung terbentuknya kepercayaan terhadap informasi kesehatan hewan yang pada akhirnya memperkuat kesiapan pemilik kucing untuk melakukan vaksinasi rabies.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, pengelola komunitas media sosial X @kochengfs diharapkan dapat terus meningkatkan penyebaran informasi mengenai kesehatan hewan, khususnya vaksinasi rabies, melalui konten yang akurat, kredibel, dan mudah dipahami dengan melibatkan dokter hewan atau instansi terkait sebagai sumber informasi. Selain itu, pemilik kucing

diharapkan lebih aktif mencari informasi dari berbagai sumber yang terpercaya serta menerapkan informasi tersebut dengan melakukan vaksinasi rabies secara rutin sebagai upaya pencegahan penyakit pada hewan peliharaannya.

5.2.2 Saran Teoritis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi perilaku pencarian informasi kesehatan hewan dalam menjelaskan kepercayaan informasi dan kesiapan vaksinasi rabies masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model penelitian dengan memasukkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kedua variabel tersebut, seperti literasi digital, persepsi risiko rabies, tingkat pengetahuan, pengalaman vaksinasi, maupun akses terhadap layanan kesehatan hewan. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memperluas cakupan objek penelitian dengan melibatkan komunitas atau *platform* media sosial lain agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif serta memungkinkan perbandingan karakteristik responden yang berbeda.